

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH PADA PASAR UNGGAS AMUNTAI KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Muhammad Ramadhani¹, Siti Raudah², Moh. Fajar Noorrahman³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

Email: m.ramadhaniamuntai@gmail.com

ABSTRAK

Sampah adalah sisa dari kegiatan manusia. Fenomena masalah ini antara lain pedagang di Pasar Unggas masih membuang sampah di sembarang tempat, Kurangnya pengawasan dan sanksi yang diberikan oleh pihak pengelola pasar kepada pedagang maupun masyarakat dan kurangnya tempat pembuangan sampahnya di pasar unggas. Tujuannya studi guna melihat Efektivitas Pengelolaannya Sampah Pada Pasar Unggas Amuntai Kecamatan Amuntai Tengah kabupaten Hulu Sungai Utara dan faktornya yang memengaruhi.

Metodologi kualitatif-deskriptif dipakai dalam studi ini. Observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah metodologi yang dipakai untuk memperoleh data. Sebanyak 12 orang berperan sebagai informan untuk data. Setelah pengumpulannya data, analisa dilaksanakan dengan memakai metodologi seperti display data, kondensasi data, dan penarikan kesimpulan. Member check, analisis kasus negatif, triangulasi, bahan referensi, dan desain observasi adalah uji keabsahan data yang digunakan.

Temuan memperlihatkan Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Pasar Unggas Amuntai Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara kurang efektif. Pertama, indikator Kemampuan cukup efektif. Kedua, indikator Tanggungjawab cukup efektif. Ketiga, indikator Perencanaan belum efektif. Keempat, indikator Pelaksanaan belum efektif. Kelima, indikator Kerjasama cukup efektif. Keenam, indikator Standar Operasional Prosedur (SOP) belum efektif. Ketujuh, indikator Wewenang cukup efektif. Kedelapan, indikator Sarana Prasarana kurang efektif. Kesembilan, indikator Keberhasilan kurang efektif. Kesepuluh, indikator Keberhasilan kurang efektif. Faktor penghambatnya kurangnya pengawasan dan sanksi hokum dan kurangnya tempat sampah yang ada di Pasar Unggas Amuntai, faktor pendukung pemahaman masyarakat maupun pedagang dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan pasar.

Untuk Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Pasar Unggas Amuntai Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara disarankan kepada Kepala UPT Pengelolaan Pasar agar memberikan atau menambahkan sarana prasarana seperti tempat sampah, para petugas kebersihan pasar unggas agar lebih optimal lagi guna membersihkannya sampah di pasar, para pedagang Pasar Unggas Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara juga perlu berpartisipasi dalam menjaga kebersihan pasar unggas Amuntai dan membantu petugas kebersihan pasar dengan cara membersihkan sampah yang ada disamping took, los maupun lapak masing-masing.

Kata Kunci: Efektivitas, Pengelolaan, Sampah

ABSTRACT

Waste is the remnants of human activities. This problem phenomenon includes traders in the poultry market still throwing garbage in any place, lack of supervision and sanctions given by market managers to traders and the community and lack of garbage disposal sites in the poultry market. This study aims to determine the Effectiveness of Waste Management in the Amuntai Poultry Market, Central Amuntai District, North Hulu Sungai Regency and the factors that affect it.

A qualitative-descriptive methodology was used in this study. Observation, interviews and documentation were the methodologies used to obtain data. A total of 12 people served as informants for the data. After data collection, analysis was conducted using methodologies such as data display, data condensation, and conclusion drawing. Member check, negative case analysis, triangulation, reference material, and observation design were the data validity tests used.

The findings show that the effectiveness of waste management in the Amuntai Poultry Market, Amuntai Tengah Subdistrict, Hulu Sungai Utara Regency is less effective. First, the Ability indicator is quite effective. Second, the Responsibility indicator is quite effective. Third, the Planning indicator is not yet

effective. Fourth, the Implementation indicator is not effective. Fifth, the Cooperation indicator is quite effective. Sixth, the Standard Operating Procedure (SOP) indicator is not yet effective. Seventh, the Authority indicator is quite effective. Eighth, the Infrastructure indicator is less effective. Ninth, the Success indicator is less effective. Tenth, the Success indicator is less effective. The inhibiting factor is the lack of supervision and legal sanctions and the lack of trash bins in the Amuntai Poultry Market, the supporting factor is the understanding of the community and traders and the importance of keeping the market environment clean.

For the Effectiveness of Waste Management at the Amuntai Poultry Market, Central Amuntai District, Hulu Sungai Utara Regency, it is recommended that the Head of UPT Market Management provide or add infrastructure facilities such as trash cans, poultry market cleaning officers to be even more optimal in cleaning up garbage in the market, Amuntai Poultry Market traders in Hulu Sungai Utara Regency also need to participate in maintaining the cleanliness of the Amuntai poultry market and help market cleaning officers by cleaning up garbage next to their respective shops, stalls and stalls.

Keyword: Effectiveness, Management, Waste

PENDAHULUAN

Masalah lingkungan telah menjadi perhatian dunia di era globalisasi ini karena hampir semua segmen masyarakat menyadari ancaman yang ditimbulkan oleh kerusakan lingkungan. Salah satu faktor penyebab kerusakan lingkungan adalah polusi, yang disebabkan oleh penumpukan limbah manusia.

Salah satu hal yang berkontribusi terhadap penurunan kualitas lingkungan adalah kecenderungan masyarakat yang lebih mengutamakan kebutuhannya daripada menjaga lingkungan. Lingkungan hidup merupakan satu kesatuan ruang yang berisi semua benda dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan makhluk hidup lainnya dengan segala aktivitasnya. Penurunan kualitas lingkungan yang diakibatkan oleh jumlah sampah yang terus bertambah adalah salah satu contohnya.

Sampah atau yang biasa disebut rubbish adalah sisa proses alam atau akibat ulah manusia yang berbentuk padat atau semi padat yang dibuang ke lingkungan karena dianggap sudah tidak dapat digunakan lagi. Manusia menghasilkan sampah setiap hari di berbagai tempat, termasuk dapur dan ruang komersial seperti restoran, tempat hiburan, dan pusat perdagangan.

Salah satu masalah sampah yang paling kompleks adalah sampah pasar, yang muncul di pasar tradisional sebagai tempat ekonomi. Selain jumlahnya yang relatif besar dan memiliki permasalahan tersendiri, jual beli yang terjadi antara pedagang dengan konsumen atau antar pedagang juga secara tidak langsung berkontribusi terhadap timbunan sampah. Sumber sampah dapat dikategorikan di pasar berdasarkan jenis produk yang diperjualbelikan. Lebih banyak sumber sampah dapat ditemukan di pasar umum dibandingkan pasar khusus, dan jenis komoditas yang diperdagangkan di sana mempengaruhi jumlah dan jenis sampah yang dihasilkan. Volume yang besar, kandungan air yang tinggi, dan kemudahan penguraian adalah ciri-ciri sampah pasar. Penanganan sampah pasar harus dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan sifat sampah.

Sistem pengelolaan sampah yang efektif akan memiliki manfaat untuk mengurangi polusi dari penumpukan sampah dengan menawarkan upaya-upaya substitusi karena tumpukan sampah yang dikelola dengan baik. Penyedia kontainer untuk penyimpanan sampah harus mematuhi spesifikasi tempat sampah yang disarankan, yang meliputi kokoh, tidak mudah bocor, memiliki tutup, dan mudah diangkat oleh satu orang. Agar masyarakat dan lingkungan mendapat manfaat dari pengelolaan sampah yang efektif, keterlibatan pedagang dalam menjaga kebersihan dan kelayakan tempat berjualan, serta perilaku mereka dalam membuang sampah, sangatlah penting.

Mengacu pada Perda Kabupaten Hulu Sungai Utara No.16 Terkait Pengelolaannya Sampah Pasar 15 Ayat 1 bunyinya “Masyarakat bisa berperan dalam pengelolaannya sampah yang

diselenggarakannya oleh Pemda.” Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan yang bersih, sehat, dan teratur tidak dapat dicapai tanpa keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah.

Pasar Unggas Amuntai merupakan salah satu pasar tradisional yang letaknya di Jl. H. Ali, Antasari, Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pasar yang menjual berbagai sayuran, bahan pokok dan segala kebutuhan sehari-hari. Banyaknya pedagang yang berjualan dalam jumlah besar tidak sedikit penjual sayur keliling juga mengambil barang di Pasar Unggas. Pasar Unggas juga dikenal menjual keperluan sehari-harinya dengan harganya yang lebih murah menjadikan pasar unggas adalah tujuan utama untuk membeli bahan makanan sehari-hari masyarakat.

Pasar unggas berfungsi sebagai tempat berkumpulnya para pedagang dan konsumen, dan posisinya yang berada di pinggir jalan memudahkan pelanggan untuk membeli barang. Sampah pasar dan sistem pengelolaan sampah Pasar Unggas yang kurang dimanfaatkan kini menjadi masalah. Salah satu penyebab utama dari hal ini adalah kurangnya tempat sampah untuk pedagang di fasilitas sampah yang tidak memadai.

Saat ini, penanganan sampah harian di Pasar Unggas Antasari belum memadai karena kurangnya gerobak dan kontainer sampah, serta jarak TPS dengan sumber sampah. Akibatnya, sampah menumpuk di pasar tanpa diangkut ke tempat pembuangan sampah sementara yang disediakan oleh dinas kebersihan, dan para pedagang serta wisatawan tidak peduli dengan hal ini. Ini berarti bahwa setiap aktivitas di pasar akan menghasilkan sampah dalam jumlah yang signifikan. Penduduk dan lingkungan sekitar pasar, serta pedagang dan wisatawan, harus sangat peduli dengan hal ini dan menyadari keterlibatan aktif pengelola pasar. Sampah yang dihasilkan setiap hari akan berdampak pada sanitasi, kesehatan, dan lingkungan.

Adapun beberapa fenomena masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut: pedagang di Pasar Unggas masih membuang sampah di sembarang tempat sehingga sampah tersebut menumpuk, disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah, juga kurangnya kerjasama antar petugas kebersihan yang bertugas untuk membersihkan lingkungan pasar yang mana masih banyaknya sampah berserakan di sekitaran lokasi, serta kurangnya pembuangan sampah di Pasar Unggas sehingga membuat sampah bertumpuk atau berserakan disembarang tempat. Tujuannya studi ialah guna melihat Efektivitas Pengelolaannya Sampah Pada Pasar Unggas Amuntai Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara dan faktor yang mempengaruhinya.

Studi terdahulu Abdul Jalil (2019) UIN Alauddin Makassar dalam penelitian yang berjudul “Efektivitas Pengelolaan Sampah Di Pulau Kodingareng Kec Sankarang Kota Makassar (Telaah Atas Ketatanegaraan Islam)”. Studi ini menghasilkan pengembangan strategi pengelolaan sampah untuk Pulau Kodingareng di Kecamatan Kepulauan Sangkarang, Kota Makassar. Bank sampah, risiko membuang sampah ke laut, dan kemampuan untuk membedakan antara kualitas sampah dan tujuan sebenarnya dari sampah merupakan contoh bagaimana masyarakat pulau secara keseluruhan telah mengadopsi ide yang sangat berkembang ini. Selain sulitnya mengangkut sampah ke Kota Makassar, bank sampah di Pulau Kodingareng tidak efektif karena hanya beroperasi selama lima bulan. Ada beberapa alasan untuk hal ini, termasuk kurangnya minat pemerintah dalam masalah ini, serta kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah. Dan Tiara Andriani (2018) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dalam studi dengan judulnya “Peran Pedagang Pasar Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Pasar Ciputat”. Temuan studi ialah sistem pengelolaan sampah yang dikumpulkan di plafon dan diletakkan di atas gerobak untuk diangkut ke lokasi penampungan sampah sementara. Karena tidak ada pengelolaan

sampah di TPS, sampah yang terkumpul langsung dikirim ke TPA Cipeucang. Pedagang menggunakan plastik, peti, tas, dan keranjang bambo sebagai wadah sampah. Secara langsung dan tidak langsung, pedagang berperan dalam pengelolaan sampah. Keterlibatan tidak langsung meliputi pembayaran iuran kebersihan, sedangkan keterlibatan langsung meliputi pedagang yang menempatkan tong sampah di setiap kios dan menjaga kebersihan kios tempat mereka berjualan. Karena menjaga kebersihan adalah tanggung jawab bersama, diharapkan di masa depan, para pedagang akan diberikan wadah organik dan anorganik oleh pengelola pasar atau manajer kebersihan, sehingga mereka dapat memiliki tempat sampah sendiri. Sanksi tegas juga akan diterapkan bagi pedagang yang tidak menjaga kebersihan meskipun telah membayar iuran.

Semakin efisien sebuah organisasi, program, atau kegiatan mampu memenuhi tujuannya, semakin sukses organisasi tersebut (Mulyadi, 2026). Efektivitas didefinisikan sebagai tingkat di mana tugas diselesaikan dengan baik dan memberikan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, suatu pekerjaan dianggap efektif jika dapat direncanakan dan dilaksanakan dalam hal waktu, biaya, dan kualitas (Ana Sokhifatul Mufida, 2018). Dalam hal output, aturan, dan proses organisasi, efektivitas merupakan hubungan antara tujuan dan output atau, sebagai alternatif, sebuah metrik. Efektivitas juga berkorelasi dengan tingkat keberhasilan operasi sektor publik; oleh karena itu, suatu kegiatan dianggap berhasil jika memiliki nilai yang tinggi dalam hal kapasitas untuk menyediakan layanan masyarakat yang telah ditetapkan (Nurema, 2020). Efektivitas dapat dilihat sebagai kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Wardiah, 2016). Efektivitas juga berkaitan dengan pertanyaan tentang bagaimana mencapai tujuan atau mendapatkan hasil yang diinginkan, apakah hasilnya bermanfaat atau membantu, seberapa baik bagian atau komponen bekerja, dan seberapa puas pengguna. Manajemen adalah proses memanfaatkan tindakan orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (M. Manullang, 2012). Pengelolaan sampah yang efektif penting untuk estetika lingkungan dan juga kesehatan. Tahapan pengelolaan sampah meliputi pengangkutan, pengomposan, pemusnahan, dan pengelolaan sampah yang mencegah sampah membahayakan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Mengurangi dan mengelola sampah merupakan bagian dari pengelolaan sampah yang merupakan kegiatan yang metodis dan berkelanjutan (Sinta Lestari, 2016). Manajemen sampah terdapat lima komponennya (Teddy Adrian Tairas, 2012) yakni: identifikasinya serta meminimalkan sampah pada sumbernya; pengumpulan, pemisahan dan penyimpanan pada lokasi pengumpulan; transportasi/ pengangkutan; pengolahan; pemulihan energi dan; pengelolaan.

METODE

Studi ini memakai metodologi deskriptif-kualitatif, yaitu memberi deskripsi atau penyajian data sesuai dengan harapan mendapatkan gambaran menyaluruh sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan metodologi yang dipakai untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2015). Dengan menggunakan *Snowball sampling*, peneliti memilih 12 informan untuk dijadikan sebagai sumber data peneliti. Teknik pengambilannya sampel yang dilaksanakan dengan bertahap pada informan pangkal sampai informan kunci disebut *Snowball Sampling*. Dengan menggunakan teori efektivitas menurut Muasaroh dalam Bakulu (2021), yakni tugas atau fungsinya, rencana atau program, ketentuan atau peraturan dan tujuan atau kondisi ideal. Kondensasi data, penyajiannya data, dan menarik simpulan adalah beberapa metode yang dipakai untuk mengevaluasi data yang diperoleh (Miles, Huberman dan Saldana, 2018). Uji Kredibilitas penelitian diperiksa dengan menggunakan bahan referensi, melakukan *member check*,

menganalisis kejadian negatif, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan memperpanjang atau memperluas pengamatan (Sugiyono, 2015).

PEMBAHASAN

A. Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Pasar Unggas Amuntai Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara

Berdirinya sebuah organisasi merupakan hasil dari tujuan yang diinginkan dan diperlukan. Perilaku organisasi, yang mengacu pada sikap dan perilaku yang ada di dalam sebuah organisasi, berdampak pada seberapa baik organisasi tersebut mencapai tujuannya. Efektivitas adalah tindakan yang paling sering dievaluasi dalam organisasi.

1. Tugas atau Fungsi

Ketika sebuah lembaga memenuhi tanggung jawabnya, maka lembaga tersebut dianggap efektif; demikian pula sebuah program akan berhasil jika tanggung jawabnya dipenuhi secara efektif. Hal ini dimaksud supaya dalam melaksanakan suatu kegiatan pengelolaan sampah pada Pasar Unggas Amuntai dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas atau fungsinya masing-masing.

a. Kemampuan

Kemampuan adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan berbagai tugas yang berhubungan dengan pekerjaan. Kemampuan pengelolaan berpengaruh atas jabatan pengelolaan dalam mengelola sampah pada Pasar Unggas Amuntai berpengaruh kepada tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan individu masing-masing.

Melihat temuan dari wawancara, observasi dan dokumentasi bahwasannya kemampuan petugas kebersihan dalam pengelolaan sampah untuk menjaga kebersihan cukup efektif karena dilihat dari kemampuan para petugas terhadap kebersihan pasar dalam pengelolaan sampah di Pasar Unggas Amuntai.

b. Tanggungjawab

Bertanggung jawab berarti melakukan segala sesuatunya dengan serius dan memiliki pola pikir untuk menanggung semua risiko dan aktivitas. Hal ini dimaksudkan supaya pengelolaan sampah pada Pasar Unggas Amuntai dalam pelaksanaan tugas bertanggungjawab sesuai tugasnya.

Melihat temuan wawancara, observasi dan dokumentasi bahwasannya tanggungjawab petugas terhadap kebersihan pengelolaan sampah cukup efektif dilakukan oleh para petugas kebersihan yang ada di Pasar Unggas Amuntai tersebut dalam menjalankan pengelolaan sampah.

2. Rencana atau Program

Strategi yang lengkap harus dapat dijalankan agar sebuah rencana atau program dapat dikatakan berhasil. Rencana atau program menentukan bagaimana perencanaan dari dinas terkait, pelaksanaan dan kerjasama antar petugas tentang pengelolaan sampah dalam melakukan kebersihan pasar.

a. Perencanaan

Pendekatan yang logis untuk siap menghadapi masa depan yang lebih cerah adalah perencanaan. Proses mengidentifikasi tujuan yang tepat yang ingin dicapai di masa depan dan berbagai tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan ini dikenal

sebagai perencanaan. Strategi dan tujuan yang jelas harus ditetapkan; oleh karena itu, persiapan yang matang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Melihat temuan wawancara, observasi dan dokumentasi bahwasannya perencanaan dari pihak terkait belum efektif karena masih terdapat keluhan dan banyak para pedagang yang kurang tahu akan rencana dan masih banyak terdapat sampah yang berserakan di sekitar area Pasar Unggas.

b. Pelaksanaan

Implementasi adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh manajer atau pelaksana, baik secara individu maupun kelompok, untuk melakukan kegiatan yang telah disepakati sebelumnya yang didukung oleh sumber daya, aturan, dan prosedur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Melihat temuan wawancara, observasi dan dokumentasi bahwasannya pelaksanaan kebersihan yang ada di Pasar Unggas Amuntai belum efektif karena kebersihan hanya dilakukan oleh para petugas kebersihan sedangkan para pedagang pasar tidak terlalu peduli akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan pasar.

c. Kerjasama

Kerjasama ialah aktivitas atau usahanya yang dilaksanakan dengan dua orang atau lebih untuk saling bersinergi dan berkolaborasi dalam suatu kegiatan guna mencapai suatu tujuan.

Melihat temuan wawancara, observasi dan dokumentasi bahwasannya kerjasama antar petugas cukup efektif karena dilihat dari kerjasama petugas kebersihan dalam menjaga kebersihan yaitu bersama-sama melakukan pengelolaan sampah.

3. Ketentuan atau Peraturan

Keberhasilan suatu program juga dapat ditentukan oleh seberapa baik aturan yang telah ditetapkan untuk menjaga agar operasi berjalan dengan lancar.

a. Standard Operasional Prosedur (SOP)

Standar operasional prosedur (SOP) adalah instruksi untuk melakukan tindakan untuk mencapai tujuan. SOP untuk pengelolaan sampah terkait dengan proses yang harus dilakukan sesuai dengan apa yang telah diputuskan untuk mencapai tujuan keberhasilan.

Melihat wawancara, observasi dan dokumentasi bahwasannya standar operasional prosedur (SOP) terkait kebersihan dalam pengelolaan sampah untuk menjaga kebersihan belum efektif karena dilihat dari pelaksanaan yang tidak adanya SOP terhadap kebersihan pasar dalam pengelolaan sampah di Pasar Unggas Amuntai.

b. Wewenang

Wewenang adalah hak dan kekuasaan manajemen untuk memutuskan, mengadopsi pola pikir tertentu, atau mengambil tindakan tertentu dalam menjalankan tugas. Hal ini berfungsi sebagai pemeriksaan tanggung jawab untuk memastikan bahwa tugas-tugas diselesaikan dengan baik.

Melihat temuan wawancara, observasi dan dokumentasi bahwasannya wewenang petugas kebersihan terhadap pengelolaan sampah cukup efektif dilakukan dalam menjalankan pengelolaan sampah terhadap kebersihan pasar.

c. Sarana Prasarana

Segala sesuatu yang berbentuk barang yang membantu atau mendukung usaha tertentu dianggap sebagai sarana dan prasarana.

Melihat temuan wawancara, observasi dan dokumentasi bahwasannya sarana prasarana untuk pengelolaan sampah dalam kegiatan kebersihan kurang efektif karena masih kurangnya tempat sampah untuk menampung sampah sehingga menyebabkan sampah bertumpuk atau berserakan di sekitar area Pasar Unggas.

4. Tujuan atau Kondisi Ideal

Sebuah program dianggap berhasil dari perspektif hasil jika tujuan atau kondisi idealnya dapat dicapai.

a. Keberhasilan

Kesesuaian antara rencana, metode pelaksanaan, dan hasil yang dicapai adalah apa yang membuat kesuksesan menjadi kenyataan. Penting untuk mengevaluasi keberhasilan suatu usaha dalam kaitannya dengan pencapaian tujuannya.

Melihat temuan wawancara, observasi dan dokumentasi bahwasannya keberhasilan petugas untuk pengeolaan sampah dalam menjaga kebersihan kurang efektif karena masih ada sebagian sampah yang masih bertumpuk atau berserakan di sekitar area Pasar Unggas.

b. Kepuasan

Ketika seseorang membandingkan kinerja (hasil) yang dirasakan dengan harapannya, mereka dapat menentukan tingkat kepuasannya. Dampak manajemen terhadap kepuasan adalah signifikan.

Melihat temuan wawancara, observasi dan dokumentasi bahwasannya kepuasan terhadap pengelolaan sampah terkait kebersihan yang dilakukan oleh petugas tidak memberikan teguran maupun sanksi bagi para pedagang maupun masyarakat yang sering membuang sampah disembarang area pasar.

B. Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Pasar Unggas Amuntai Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten hulu Sungai Utara

Dalam menjaga kebersihan pasar pasti ada memiliki faktornya yang memengaruhi pengelolaannya sampah itu sendiri, terutama dalam Efektivitas Pengelolaannya Sampah Pada Pasar Unggas Amuntai Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Faktornya yang memengaruhi Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Pasar Unggas Amuntai Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara antara lain:

1. Faktor Penghambat

Faktornya penghambat dalam efektivitas mengacu pada elemen-elemen yang menghalangi atau mehambat keberhasilan suatu program, faktor-faktor ini memiliki pengaruh negative dan menghambat dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

a. Kurangnya Pengawasan dan Sanksi Hukum

Melihat temuan wawancara dan observasi bahwasannya faktor yang memengaruhi Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Pasar Unggas Amuntai Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah kurangnya pengawasan dan sanksi hokum yang diberikan oleh petugas terkait kepada pedagang maupun masyarakat yang membuang sampah sembarangan.

b. Kurangnya Tempat Sampah Yang Ada Di Pasar Unggas Amuntai

Melihat temuan wawancara dan observasi bahwasannya faktor yang memengaruhi Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Pasar Unggas Amuntai Kecamatan Amuntai

Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah tempat sampah yang kurang dapat mempengaruhi pengelolaan sampah yang ada..

2. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam efektivitas mengacu pada elemen-elemen yang mendukung dan berkontribusi pada keberhasilan suatu program. Faktor-faktor ini memiliki pengaruh positif dan membantu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

a. Pemahaman Masyarakat Maupun Pedagang dan Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Pasar

Melihat temuan wawancara dan observasi bahwasannya factor yang mendukung Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Pasar Unggas Amuntai Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah masyarakat maupun pedagang paham betul tentang pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih.

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan penelitian tentang Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Pasar Unggas Amuntai Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara, yang telah peneliti lakukan setidaknya dapat disimpulkan yaitu: Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Pasar ungags Amuntai Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara belum efektif. Ini diperlihatkannya yakni: *Pertama*, indikatornya kemampuan petugas dalam pengelolaan sampah untuk menjaga kebersihan cukup efektif karena dilihat dari kemampuan para petugas terhadap kebersihan pasar dalam pengelolaan sampah di Pasar Unggas Amuntai. *Kedua*, indikator tanggungjawab petugas terhadap pengelolaan sampah cukup efektif dilakukan oleh para petugas kebersihan yang ada di Pasar Unggas Amuntai tersebut dalam menjalankan pengelolaan sampah. *Ketiga*, indikator perencanaan belum efektif karena masih terdapat keluhan dan banyak para pedagang yang kurang tahu akan rencana dan masih banyak terdapat sampah berserakan di sekitar/area Pasar Unggas. *Keempat*, indikator pelaksanaan kebersihan belum efektif karena kebersihan hanya dilakukan oleh para petugas kebersihan sedangkan para pedagang pasar tidak terlalu peduli akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan pasar. *Kelima*, indikator kerjasama antar petugas cukup efektif karena dilihat dari kerjasama petugas kebersihan dalam menjaga kebersihan yaitu bersama-sama melakukan pengelolaan sampah. *Keenam*, indikator standard operasional prosedur (SOP) terkait kebersihan pasar dalam pengelolaan sampah untuk menjaga kebersihan belum efektif karena dilihat dari pelaksanaan yang tidak adanya SOP terhadap kebersihan pasar dalam pengelolaan sampah di area Pasar Unggas Amuntai. *Ketujuh*, indikator wewenang petugas kebersihan terhadap pengelolaan sampah cukup efektif dilakukan dalam menjalankan pengelolaan sampah terhadap kebersihan pasar. *Kedelapan*, indikator sarana prasarana untuk pengelolaan sampah dalam kegiatan kebersihan kurang efektif karena masih kurangnya tempat sampah untuk menampung sampah sehingga menyebabkan sampah bertumpuk atau berserakannya di sekitaran Pasar Unggas. *Kesembilan*, indikator keberhasilan petugas untuk pengelolaan sampah dalam menjaga kebersihan kurang efektif karena masih ada sebagian sampah yang masih bertumpuk atau berserakan di sekitar area Pasar Unggas. *Kesepuluh*, indikator kepuasan pengelolaan sampah terkait kebersihan yang dilakukan oleh petugas di Pasar Unggas Amuntai kurang efektif karena pihak petugas tidak memberikan teguran maupun sanksi bagi para pedagang maupun masyarakat yang sering membuang sampah disembarang area pasar. Terdapat faktornya yang memengaruhi Efektivitas Pengelolaannya Sampah Pada Pasar Unggas Amuntai Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara yang terdiri dari faktor

penghambat dan faktor pendukung, faktor-faktor penghambat yaitu: *Pertama*, pengawasan dan sanksi hukum. *Kedua*, kurangnya tempat sampah yang ada di Pasar Unggas Amuntai. Sedangkan faktor pendukung yaitu: pemahaman masyarakat maupun pedagang dan pentingnya menjaga kebersihan pasar.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, T. (2018) *Peran Pedagang Pasar Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Pasar Ciputat*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin): <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/37795/2/TIARA%20ANDRIANI-FITK.pdf> (Diakses 5 September 2024)

Anonim (2013) *Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara No 16 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah*.

Affrian, R. (2023) *Model-Model Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.

Affrian, R. (2024) 'Implementasi Kebijakan Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Studi Warung Remang-Remang Di Desa Sungai Buluh)', *Jurnal Niara*, 16(3), pp. 520–524.

Affrian, R., Sukrisyanto, A. and Kusbandrijo, B. (2021) 'Evaluation of PT Adaro Indonesia's Corporate Social Responsibility (CSR) Program Policy, South Kalimantan, Indonesia', *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), p. 90.

Ainah, N. *et al.* (2022) 'ANALISIS PENGGUNAAN E-COMMERCE DI BIDANG FASHION TERHADAP LABA USAHA MIKRO DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA.', *Journal of Syntax Literate*, 7(9).

Amin, M.R., Munawarah, M. and Mahdalina, M. (2024) 'EPEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) DI KELURAHAN PULAU KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG', *Jurnal Keuangan Daerah, Pusat dan Kearsipan*, 1(2), pp. 183–193.

Anjasmari, N.M.M. (2022) 'KINERJA PELAYANAN PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 AMUNTAI KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Administraus*, 6(2), pp. 152–159.

Anjasmari, N.M.M. (2023) 'KINERJA PEGAWAI PADA UNIT PELAYANAN PENDAPATAN DAERAH (UPPD) SISTEM ADMINISTRASI MANUNGGAL SATU ATAP (SAMSAT) KECAMATAN DAHA SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2163–2171.

Anjasmari, N.M.M. and Bakhtiar, M. (2024) 'IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI NOMOR 36 TAHUN 2018 TENTANG LARANGAN PENYELENGGARAAN REKLAME ROKOK DAN PRODUK TEMBAKAU PADA MEDIA LUAR RUANG DAN JALAN PROTOKOL DI KECAMATAN PARINGIN KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2469–2476.

Arlan, A.S. (2022) 'KINERJA PEGAWAI PADA UPT BALAI PENYULUHAN PERTANIAN KECAMATAN LOKPAIKAT KABUPATEN TAPIN', *Al'iidara Balad*, 4(2), pp. 14–21.

Arlan, A.S. (2024) 'Implementasi Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah

- Rumah Tangga Di Kabupaten Tapin: Studi Kasus di Kelurahan Bitahan', *Administraus*, 8(2), pp. 56–68.
- Arlan, A.S. (2025) 'Peran Pemerintah Desa Sawang Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Di Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin', *Administraus*, 9(1), pp. 85–97.
- Arlan, A.S. and Aida, N. (2023) 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat di Puskesmas Pagat Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah', *Administraus*, 7(2), pp. 38–53.
- Arpandi, A. (2024) 'EFEKTIVITAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM PENEGAKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 18 TAHUN 2013 TENTANG PASAR DAN PERTOKOAN DI KAWASAN PASAR MODERN ADARO KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2594–2601.
- Arpandi, A. and Aminah, S. (2023) 'Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Batu Merah Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4750–4755.
- Budiman, A., Husaini, M. and Norjannah, N. (2024) 'Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Simpang Empat Dan Desa Rukam Hilir)', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), pp. 1230–1236.
- Budiman, A. and Souvia, B. (2023) 'IMPLEMENTASI EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM 4.0 PADA MADRASAH ALIYAH ASY SYAFI'YAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2126–2133.
- Emilyana, R. (2025) 'EFEKTIVITAS PROGRAM PENURUNAN STUNTING PADA UPT PUSKESMAS JUAI (STUDI KASUS DESA BUNTU KARAU DAN HUKAI KECAMATAN JUAI KABUPATEN BALANGAN)', *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 396–403.
- Fatimah, F. and Saladin, G. (2024) 'Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Di Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Subur Agro Makmur', *JURNAL BISNIS DAN PEMBANGUNAN*, 13(2), pp. 116–123.
- Halisah, H., Sugianor, S. and Arpandi, A. (2024) 'Efektivitas Program Bangga Kencana Melalui Pencatatan Laporan Aplikasi New Siga Pada Balai Penyuluhan Kb Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan', *Jurnal Pelayanan Publik*, 1(2), pp. 462–467.
- Handayani, R. and Rahmah, N.N. (2024) 'Pengaruh Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Penurunan Angka Stunting Di Desa Samhurang Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah', *Administraus*, 8(3), pp. 124–132.
- Hasbiyah, S. (2022) 'IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA: STUDI KASUS DESA RANTAU KARAU HULU', *Administraus*, 6(2), pp. 160–168.
- Hasbiyah, S. (2024) 'IMPLEMENTASI SISTEM E-FILLING DALAM PELAYANAN SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK TAHUNAN (SPT) PADA KANTOR PELAYANAN PENYULUHAN DAN KONSULTASI PERPAJAKAN (KP2KP) PARINGIN KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2585–2593.
- Hasbiyah, S. and Fatmawati, A. (2023) 'Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Non Fisik Di Desa Paliat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4918–4922.
- Husaini, M. (2022) 'Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin di Desa Kota Raja Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), pp. 15827–15834.

- Husaini, M., Raudah, S. and Amaliya, M. (2023) 'IMPLEMENTASI PRORGAM PERLUASAN JANGKAUAN UMKM DI KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2134–2139.
- Hutabarat, Z.S. *et al.* (2023) 'Teaching practice program in college of education–creativity, emotional intelligence and locus of control', *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 9(1), pp. 244–257.
- Jumaidi, J. (2025) 'PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN DI PUSKESMAS RAWAT INAP KECAMATAN HARUYAN KABUPATEN HULUS SUNGAI TENGAH', *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 361–369.
- Junaidi, J. (2025) 'INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN DI UPT PUSKESMAS AMPAH KOTA KABUPATEN BARITO TIMUR', *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 370–377.
- Mardiah, M., Munawarah, M. and Setiawan, I. (2024) 'Efektivitas Program Posyandu Balita Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan', *Jurnal Kebijakan Publik*, 1(2), pp. 343–350.
- Munawarah, M. (2022) 'PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al Iidara Balad*, 4(2), pp. 28–33.
- Mutmainah, F., Husaini, M. and Sugiannor, S. (2024) 'Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting Di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan (Studi Kasus Desa Batu Merah dan Desa Lajar)', *Jurnal pelayanan publik*, 1(1), pp. 11–19.
- Oktavianty, P.A. *et al.* (2023) 'Evaluasi Program Perbaikan Gizi Masyarakat Kategori Balita Berstatus Stunting Di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Program Gerakan Atasi Stunting Dengan ASI "GUSI")', *Jurnal Niara*, 15(3), pp. 388–399.
- Orbawati, O. (2025) 'KUALITAS PELAYANAN PERPANJANGAN SURAT TANDA NOMOR KENDARAAN (STNK) PADA KANTOR SAMSAT KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 386–395.
- Raudah, S., Amalia, R. and Nida, K. (2022) 'PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT DI KELURAHAN BATU PIRING KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN', *Al'iidara Balad*, 4(1), pp. 49–58.
- Raudah, S. and Maulana, M.A. (2023) 'Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Jurnal Niara*, 16(2), pp. 408–415.
- Raudah, S. and Radawiyah, R. (2023) 'Pengaruh Pengelolaan Arsip Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Pertahanan Kabupaten Balangan', *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*, 12(1), pp. 64–72.
- Saputra, T. *et al.* (2023) 'Bibliometric Studies and Public Administration Research Potential on Stunting Problems', *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 6(2), pp. 197–211.
- Setiawan, I. (2023) 'Partisipasi Masyarakat Dalam Program Keluarga Berencana Di Kecamatan Amuntai Utara', *Jurnal Niara*, 16(1), pp. 14–19.
- Setiawan, I. (2024) 'Relevansi Tenaga Honorer Terhadap Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara', *Jurnal Niara*, 16(3), pp. 479–483.
- Setiawan, I., Sukristyanto, A. and Ibnu Rochim, A. (2021) 'The Implementation of Law Number 16 of 2019 a Case Study of Early Marriage Prevention in Hulu Sungai Utara Regency Indonesia', *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), p. 117. Available at: <https://doi.org/10.11648/j.jppa.20210503.16>.
- Sugianor, S. and Husaini, M. (2024) 'PENGELOLAAN OBJEK WISATA TAMAN BUNGA

POSKA DI DESA PEMATANG KECAMATAN BANUA LAWAS KABUPATEN TABALONG', *Al Iidara Balad*, 6(1), pp. 189–193.

Sugianor, S. and Mawarti, M. (2024) 'IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 9 TAHUN 2018 TENTANG KETERTIBAN UMUM DAN KETENTRAMAN MASYARAKAT DALAM PENERTIBAN WARUNG REMANG-REMANG DI DESA TAPUS DALAM KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(4), pp. 1883–1890.

Trio, S. *et al.* (2023) 'Civil Society Participation In Natural Resource Management In Conservation Areas: An Empirical Study Of Tesso Nilo National Park, Riau Province', *Вопросы государственного и муниципального управления*, (5S1), pp. 48–68.

Bakulu. (2021) *Efektivitas Program Keluarga Harapan Sektor Pendidikan di Desa Hatebabotako Kecamatan Walmahera Timur*. JAP No. 101 Vol.. VII 2021.

Jalil, A. (2019) *Efektivitas Pengelolaan Sampah Di Pulau Kodingareng Kec Sangkarang Kota Makassar (Telaah Atas Ketatanegaraan Islam)*: Fakultas Syariah Dan Hukum Uin Alauddin Makassar: <http://repositori.uinalauddin.ac.id/13206/1/Efektivitas.pengelolaan.sampah.pdf>. (Diakses 5 September 2024)

Lestari, S. (2016) *Perilaku Pedagang Dalam Membuang Sampah Kawasan Bandar Jaya Plaza Kelurahan Bandarlaja Timur Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah*. Universitas Lampung Bandar Lampung: <https://adoc.pub/download/skripsi-oleh-sinta-lestari.html> (Diakses 5 September 2024)

Manullang, M. (2012) *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Miles, M.B., Huberman, A.M. and Saldana, J. (2018) *Qualitative data analysis: data source book, Third Edition*. 3rd edn. America: SAGE Publications, Inc.

Mulyadi. (2016) *Sistem Akuntansi*. Penerbit: Salema Empat Jakarta Selatan.

Nurema. (2020) *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Enrekang*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar: https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/22040-Full_Text.pdf (Diakses 5 September 2024)

Sugiyono. (2015) *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cetakan XI. Bandung: Alfabeta.

Tairas, T.A. (2012) *Konsep Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Ciputat Timur dan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan*. Fakultas Teknik Program Studi Teknik Lingkungan Hidup: <https://adoc.pub/konsep-pengelolaan-sampah-di-kecamatan-ciputat-timur-danpon.html> (Diakses 5 September 2024)

Wardiah, M, L. (2016) *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.

Mufida, A, S. (2018) *Efektivitas Mediasi Sebagai Upaya Penyelesaian Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja (Studi Pada Cv. Anugrah Jaya Kab. Bangkalan)*. Universitas Trunojoyo: Madura: <https://journal.trunojoyo.ac.id/kompetensi/artikel/download/4955/3363> (Diakses 5 November 2024)